



Evaluasi Koleksi Bidang Kedokteran Umum Dengan Menggunakan Metode Conspectus Di Upt Perpustakaan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto

Supriyana* dan Taftrikhudin
Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto
*Korespondensi: supriyana@unsoed.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to determine the collection of books in the field of general medicine at UPT Unsoed Purwokerto Library in accordance with the process of developing the collection and to map the strengths and weaknesses of the book collection in the field of general medicine. The research methodology was conducted using quantitative methods with a descriptive approach. Research data are textbooks with general medical subjects. Research data were collected by observation, documentation, collection evaluation questionnaire with conspectus and interview indicator standards. Population sampling and research sample based on the Krecjie table. While the data analysis technique is by collecting conspectus sheets, tabulations and percentages from each subject distribution. The results showed the level of depth of the collection of general medicine in UPT Purwokerto Unsoed Library in the range of 1a to 3. This means that collections in the field of public medicine at UPT Unsoed Library have supported the department of general medicine. The highest distribution of subjects was in the subject of disease science namely class number 616.1-616.9 a number of 87 collection titles. Analysis of general medical field language coverage for each class number is dominated by Indonesian. As for the chronological coverage of the field of general medicine it is said to be quite relevant to the latest information needs. Literature material published in the last five years totaling 58 collection titles or 20%. The collection of general medicine is dominated by the 2000-2009 published year with 118 titles with a percentage of 41% and the collection with the year published <1990 with 55 titles reaching 16%. Conclusion: UPT Unsoed Library immediately compiled a collection development policy manual as a guide in developing collections and establishing more intensive communication with the visitors.

Keywords: *Collection evaluation; Conspectus Method; Library*

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui koleksi buku bidang kedokteran umum di UPT Perpustakaan Unsoed Purwokerto yang sesuai dengan proses pengembangan koleksi serta untuk memetakan kekuatan dan kelemahan koleksi buku dalam bidang kedokteran umum. Metodologi penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data penelitian adalah buku teks dengan subyek kedokteran umum. Data penelitian dikumpulkan dengan teknik observasi, dokumentasi, kuesioner evaluasi koleksi dengan standar indikator conspectus dan wawancara. Pengambilan populasi dan sampel penelitian berdasarkan pada tabel Krecjie. Sedangkan teknik analisis data dengan mengumpulkan hasil lembar conspectus, tabulasi dan persentase dari masing-masing distribusi subyek. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kedalaman koleksi bidang kedokteran umum di UPT Perpustakaan Unsoed Purwokerto pada kisaran 1a sampai 3. Hal ini berarti bahwa koleksi bidang kedokteran umum di UPT Perpustakaan Unsoed sudah mendukung terhadap jurusan kedokteran umum. Sebaran subyek paling tinggi berada pada subjek ilmu penyakit yaitu nomer kelas 616.1-616.9 sejumlah 87 judul koleksi. Analisis cakupan bahasa bidang kedokteran umum untuk tiap nomor kelas didominasi oleh bahasa Indonesia. Sedangkan untuk cakupan kronologis bidang kedokteran umum dikatakan cukup relevan dengan kebutuhan informasi yang mutakhir. Bahan literatur terbitan lima tahun terakhir sejumlah 58 judul koleksi atau 20%. Koleksi

bidang kedokteran umum didominasi tahun terbit 2000-2009 sebanyak 118 judul dengan persentase 41% dan koleksi dengan tahun terbit <1990 sebanyak 55 judul mencapai 16%. Kesimpulan : UPT Perpustakaan Unsoed segera menyusun buku pedoman kebijakan pengembangan koleksi sebagai petunjuk dalam mengembangkan koleksi serta menjalin komunikasi yang lebih intensif kepada para pemustaka.

Kata kunci : evaluasi koleksi; metode conspectus; perpustakaan

PENDAHULUAN

Eksistensi perpustakaan bagi perguruan tinggi merupakan hal yang penting dikarenakan perpustakaan merupakan jantung perguruan tinggi. Apabila perpustakaan sebagai jantung perguruan tinggi maka seharusnya kualitas sebuah perguruan tinggi tentunya tergantung pada perpustakaan. Perpustakaan merupakan sumber informasi dan ilmu pengetahuan bagi seluruh civitas akademika sebuah perguruan tinggi.

Seiring dengan perkembangan paradigma perpustakaan, pengertian perpustakaan bukan hanya dipahami sebagai suatu tempat atau gedung namun harus dipahami sebagai sebuah sistem. Perpustakaan seharusnya dipahami sebagai sistem yang didalamnya terdapat unsur tempat, koleksi yang disusun berdasarkan sistem tertentu dan pemustaka. Ketiga unsur tersebut merupakan suatu hal yang harus ada dalam suatu perpustakaan (Qalyubi 2007)

Koleksi perpustakaan perguruan tinggi adalah koleksi yang berkaitan dengan mata kuliah yang ada di setiap fakultas. Setiap mata kuliah yang ada di fakultas tentunya disusun berdasarkan pada evaluasi pembelajaran yang berdasarkan kurikulum perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan mahasiswa yang mempunyai kompetensi sesuai dengan keilmuannya. Berdasarkan pernyataan tersebut maka koleksi perpustakaan perguruan tinggi seharusnya memenuhi kebutuhan pemustakanya. Hal tersebut penting karena perpustakaan merupakan sumber informasi yang mendukung proses akuisisi pengetahuan melalui ketersediaan sumber informasi yang disusun berdasarkan kurikulum yang diinterpretasikan melalui silabus mata kuliah program studi lembaga induknya.

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Unsoed berfungsi memberikan layanan teknis bagi civitas akademika yakni dosen, mahasiswa dan karyawan. Perpustakaan seharusnya memberikan layanan yang terbaik khususnya

kebutuhan bahan pustaka kepada pemustaka. Berbagai cara dilakukan perpustakaan agar dalam pengadaan bahan pustaka sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Hal ini dimulai dengan mengidentifikasi silabus dari setiap fakultas. Dengan mengidentifikasi silabus maka diketahui bahan pustaka yang dijadikan pegangan bagi para dosen yang mengampu mata kuliah.

Seleksi pengadaan bahan pustaka perpustakaan dilakukan berdasarkan pada buku pedoman pengembangan koleksi sehingga perpustakaan memiliki panduan yang jelas dalam mengoleksi bahan pustaka agar bahan pustaka ataupun koleksi tersebut sesuai dengan kebutuhan pemustaka dari setiap fakultas yang ada. Dengan demikian, dalam rangka mendukung tujuan perguruan tinggi dan khususnya mata kuliah dari masing-masing fakultas, maka perpustakaan perguruan tinggi mempunyai kewajiban untuk menyediakan koleksi yang mendukung pencapaian tujuan lembaga induknya. Dalam hal ini jenis koleksi perpustakaan lebih dominan pada aspek pembelajaran dan penelitian (Indonesia 2004).

Tujuan dari penelitian untuk memberikan gambaran mengenai koleksi buku teks dalam bidang kedokteran umum di UPT Perpustakaan Unsoed Purwokerto yang disesuaikan dengan proses pengembangan koleksi serta untuk memetakan kekuatan dan kelemahan koleksi buku dalam bidang kedokteran umum. Sedangkan untuk manfaat penelitian diharapkan dapat membantu perpustakaan dalam mendeskripsikan kebutuhan pemustaka terutama bidang kedokteran umum di UPT Perpustakaan Unsoed Purwokerto serta membantu dalam penyusunan kebijakan pengembangan koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto khususnya untuk jurusan yang sesuai dan relevan dengan kebutuhan pemustaka.

Penelitian dilakukan di UPT Perpustakaan Unsoed Purwokerto, khusus pada koleksi buku dikarenakan koleksi selain buku seperti jurnal yang tercetak tidak tersedia untuk mendukung koleksi inti perpustakaan bidang kedokteran umum. Koleksi buku bidang kedokteran umum

berdasarkan pada standar klasifikasi Persepuluhan Dewey yang berada pada kelas 610-619.

Penelitian dilakukan dengan mendeskripsikan dan menganalisis koleksi buku untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi buku bidang kedokteran umum yang ada di UPT Perpustakaan Unsoed Purwokerto. Ketersediaan koleksi bidang kedokteran umum merupakan salah satu indikator dalam pengembangan koleksi. Kemutakhiran dan relevansi harus diperhatikan dalam pengembangan koleksi perpustakaan, oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi terhadap ketersediaan koleksi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan mengangkat judul "Evaluasi Koleksi Bidang Kedokteran Umum dengan Menggunakan Metode *Conspectus* di UPT Perpustakaan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto". Alasan yang cukup menarik untuk dilakukan penelitian dari tema tersebut dikarenakan koleksi di bidang kedokteran umum dalam pengadaannya memerlukan biaya yang lebih mahal dibandingkan dengan bidang ilmu-ilmu yang lain serta untuk mengetahui efektivitas pengadaan koleksi bidang kedokteran.

TINJAUAN PUSTAKA

Beberapa penelitian yang terkait dengan topik evaluasi koleksi yang telah dilakukan oleh beberapa penulis karya ilmiah yang memiliki tema yang hampir serupa yakni penelitian yang pernah dilakukan oleh Misroni pada tahun 2011 mengenai evaluasi koleksi menggunakan metode *conspectus* bidang bimbingan konseling di Perpustakaan STAIN Curup (Misroni 2011).

Penelitian yang selanjutnya pernah dilakukan oleh Wishnu Hardi pada tahun 2005 dengan tema kajian koleksi bidang linguistik dengan metode *conspectus* di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia (Hardi 2005).

Persamaan penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian penulis terdapat pada tema, yaitu evaluasi koleksi dan metode evaluasi yang digunakan yaitu metode *conspectus*. Sedangkan yang membedakan terlihat pada lokasi penelitian, dan obyek penelitian. Penulis mengambil lokasi di Perpustakaan Unsoed Purwokerto dengan tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran aktual koleksi serta peta kekuatan dan kelemahan koleksi dalam bidang kedokteran

umum di UPT Perpustakaan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto. Selain itu juga pada metode yang akan digunakan yakni metode kuantitatif. Selain itu penulis juga mencari informasi dari para informan untuk mendapatkan informasi tentang langkah-langkah dalam pengembangan koleksi sehingga koleksi yang ada sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan menyebutkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di perguruan tinggi (Darwanto 2015).

Koleksi Perpustakaan

Menurut Johnson, koleksi perpustakaan adalah sekumpulan bahan-bahan yang dimiliki oleh perpustakaan dan terdiri dari bahan yang berbentuk fisik hingga bahan yang berbentuk digital (koleksi lokal maupun koleksi on-line) yang diseleksi dan disusun oleh pustakawan agar dapat diakses oleh pemustaka dan para anggota lainnya. Dengan demikian, perpustakaan menyediakan koleksi agar dapat memberikan layanan berupa akses kepada pemustaka yang terdiri atas koleksi-koleksi yang didasarkan atas kebutuhan informasi pemustakanya (Johnson 2009).

Koleksi perpustakaan merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan fungsi perpustakaan. Tersedianya koleksi yang dibutuhkan pemustaka menjadi hal yang terus dikembangkan agar dapat terpenuhi secara maksimal. Untuk mengetahui sejauh mana kedalaman koleksi dan ketersediaan koleksi perpustakaan perguruan tinggi, maka perlu dilakukan analisis koleksi atau yang sering disebut juga dengan evaluasi koleksi.

Koleksi perpustakaan perguruan tinggi yang disediakan oleh perpustakaan menjadi penentu keberhasilan perpustakaan dalam menyediakan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka karena misi utama perpustakaan perguruan tinggi adalah menyediakan informasi yang mendukung pengajaran, penelitian serta pengabdian masyarakat.

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan bahwa salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur ketersediaan koleksi dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi sivitas akademika adalah kurikulum dan silabus. Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/ atau kelompok mata pelajaran/ tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/ pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. (Indonesia 2006)

Sebagai alat yang digunakan dalam mengkomunikasikan antara perencanaan dan sarana dalam mengembangkan koleksi perpustakaan maka perlu dikomunikasikan antara rencana dan tujuan kebijakan pengembangan koleksi. Agar kebijakan pengembangan koleksi dapat dilaksanakan secara terarah, kebijakan tersebut harus disusun secara tertulis. Kebijakan pengembangan koleksi (*Collection Development Policy*) merupakan suatu proses mengidentifikasi kebutuhan informasi masyarakat serta memanfaatkan sumber-sumber informasi yang tersedia/yang dihasilkan baik dari dalam maupun luar organisasi pada saat yang tepat dan dilakukan dengan pertimbangan-pertimbangan ekonomis (Evans. 2005).

Evaluasi Koleksi

Evaluasi terhadap koleksi perlu dilakukan untuk mengetahui kemampuan suatu perpustakaan perguruan tinggi menyediakan informasi bagi pemustaka. Tujuan utama analisis koleksi adalah untuk meningkatkan pengetahuan selektor mengenai koleksi dan pemanfaatannya sehingga dapat diukur kesuksesan dari koleksi yang dimiliki yang nantinya akan dikembangkan secara lebih efektif.

Evaluasi koleksi menurut Clayton dan Gorman merupakan proses untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi dengan menggunakan teknik yang memberikan hasil yang akurat dan dapat dipercaya. Maksud diadakan evaluasi koleksi untuk menyesuaikan koleksi yang ada di perpustakaan dengan parameter yang telah ditetapkan (Clayton 2001).

Dalam kajian bibliometrika ada dua jenis cakupan yakni kajian deskriptif dan kajian evaluatif. Kajian deskriptif lebih menghitung produktivitas yang diperoleh dengan menghitung jumlah artikel, buku dan format komunikasi lainnya. Sedangkan kajian evaluatif menghitung penggunaan literature yang dibuat dengan

menghitung rujukan atau sitiran dalam artikel penelitian, buku, dan format komunikasi lainnya (Pattah 2013).

Metode Conspectus

Menurut Powell & Bushing, conspectus merupakan seperangkat kode standar, alat, survei yang digunakan untuk memberikan penilaian koleksi secara sistematis. Penilaian tersebut menggunakan beberapa tingkatan indikator dan cakupan bahasa serta melibatkan evaluator. Evaluator hanya dapat dilakukan oleh orang yang mempunyai ahli yang kompetensi atau kepakaran dalam bidang disiplin ilmu yang akan dievaluasi. Metode conspectus dapat memberikan penilaian berdasarkan subjek terhadap kekuatan koleksi perpustakaan. Pada masing-masing subjek, perpustakaan menandai dengan kode alfa numerik yang mengindikasikan tingkat dan bahasa koleksi yang ada. Karakteristik dan elemen dari conspectus dijelaskan secara spesifik dalam *Western Libraries Network (WLN) Collection Assessment Manual* (Powell 2011).

Kode bahasa diberikan kepada subjek tersebut untuk mengidentifikasi variasi bahasanya. Kode-kode bahasa tersebut antara lain, kode E untuk literatur berbahasa Inggris, kode F untuk literatur terseleksi yang bukan berbahasa Inggris, kode W untuk literatur dengan seleksi yang luas dari koleksi dalam berbagai bahasa, dan kode Y untuk bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris (Nissonger 1992).

Evaluator yang berasal dari dalam perpustakaan (*inside evaluator*) maupun dari luar (*outside evaluator*) UPT Perpustakaan Unsoed Purwokerto. Jumlah evaluator (informan) dalam penelitian ini sebanyak 3 orang yang terdiri atas 2 orang staf pengajar yakni ketua jurusan kedokteran umum dan seorang dosen sebagai *outside evaluator* dan 1 orang dari pustakawan sebagai *inside evaluator*. Teknik untuk pengambilan informan atau evaluator dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. (Sugiyono 2012)

METODE

Penelitian dilakukan di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto. Pendekatan penelitian

yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (Creswell 2002). Dalam kasus ini digunakan metode conspectus untuk mengevaluasi koleksi bidang kedokteran umum sebagai koleksi utama.

Subyek penelitian untuk mengevaluasi koleksi bidang kedokteran umum adalah Jurusan Kedokteran Umum Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto, sedangkan objek penelitian adalah koleksi bahan literatur bidang kedokteran umum yang berbentuk buku. Populasi dalam penelitian ini adalah koleksi buku teks bidang kedokteran umum yang dimiliki oleh UPT Perpustakaan Unsoed Purwokerto yang berada pada kelas 610-619.(Darmawan 2016)

Teknik pengambilan sampel koleksi menggunakan stratified random sampling. Peneliti menggunakan metode pengambilan sampel acak distratifikasi dikarenakan populasi terdiri atas beberapa strata dan heterogen.(Suharsimi 2013)

Populasi dengan jumlah 1.146 judul buku bidang kedokteran maka ukuran sampelnya berdasarkan tabel Isaac dan Michael diperoleh jumlah sampel adalah 265 judul buku. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mencatat data bibliografis koleksi buku bidang kedokteran umum antara lain judul, pengarang, tahun terbit, penerbit, dan nomor kelas di UPT Perpustakaan Unsoed Purwokerto.

Teknik pengumpulan data dengan survei yaitu mencatat bahan literatur bidang kedokteran umum yang berdasarkan klasifikasi Dewey berada pada kelas 610-619 yang kemudian membaginya ke dalam subkelas 610, 611, 612 sampai dengan kelas 619 serta melakukan pengamatan berapa banyak judul standar yang dimiliki oleh perpustakaan. Teknik pengumpulan data juga dilakukan dokumentasi, yaitu dengan cara mencatat data bibliografis koleksi buku bidang kedokteran umum, antara lain judul, pengarang, tahun terbit, dan nomor kelas di UPT Perpustakaan Unsoed Purwokerto. Selain itu juga dengan wawancara tak terstruktur yaitu wawancara yang dilaksanakan dengan kepala perpustakaan, koordinator pengadaan koleksi (pustakawan dan ketua jurusan kedokteran umum. Jumlah keseluruhan yang dijadikan informan ada 3 orang. Instrumen penelitian diperlukan sebagai alat untuk memperoleh data (Suharsimi 2013). Sesuai dengan tujuan penelitian ini yakni untuk mengkaji koleksi bidang Kedokteran Umum di

UPT Perpustakaan Unsoed Purwokerto dengan menggunakan metode conspectus, maka instrumen dalam penelitian ini adalah penelitian yang menjelaskan mengenai conspectus itu sendiri serta lembar kerja sebagai penerapan dari conspectus.

Instrumen penelitian diperlukan sebagai alat untuk memperoleh data (Suharsimi 2013). Sesuai dengan tujuan penelitian ini yakni untuk mengkaji koleksi bidang Kedokteran Umum di UPT Perpustakaan Unsoed Purwokerto dengan menggunakan metode conspectus, maka instrumen dalam penelitian ini adalah penelitian yang menjelaskan mengenai conspectus itu sendiri serta lembar kerja sebagai penerapan dari conspectus

Analisis data, dengan mengolah data tersebut dengan memberikan lembar kerja conspectus yang telah dibuat kepada evaluator untuk diberikan penilaian mengenai *Current Collection Level* dan *Collection Goal* pada koleksi tersebut dengan kisaran indikator 0 sampai 5. Penentuan level conspectus di UPT Perpustakaan Unsoed Purwokerto dilakukan oleh evaluator yang berasal dari pustakawan dan pengajar di jurusan Kedokteran Umum berjumlah dua orang dengan komposisi satu orang pustakawan yang memiliki keahlian dibidangnya dan satu orang staf pengajar kedokteran umum

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan metode conspectus dalam evaluasi koleksi relatif sederhana. UPT Perpustakaan Unsoed Purwokerto dijadikan sebagai unit analisisnya dan sub-sub topik dari subjek yang dalam kolom-kolom yang diteliti. Dalam metode conspectus ada tiga tingkatan numerik yang digunakan untuk menggambarkan koleksi yakni *current collection*, *aquisition commitment* dan *collection goal*. Penilaian numerik menggunakan indikator skala 0-5 yang mana masing-masing level adalah kode standar yang menjelaskan aktivitas yang dapat didukung oleh aras koleksi (*collection level*).

Berdasarkan data koleksi bidang kedokteran umum yang diperoleh dari UPT Perpustakaan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto dengan menggunakan metode conspectus maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Distribusi Subjek Kedokteran Umum

Subjek Kedokteran Umum

Klasifikasi Dewey digunakan dalam proses penilaian terhadap subjek bidang kedokteran

umum dengan alasan klasifikasi Dewey merupakan klasifikasi yang umum digunakan oleh perpustakaan dalam mengklasifikasikan koleksi termasuk UPT Perpustakaan Unsoed Purwokerto. Bidang kedokteran umum berdasarkan skema klasifikasi perpuluhuan dewey terdistribusi antara nomor kelas 610 - 619.

| No | Notasi Kelas | Bidang Subjek | Jumlah Jdl Kol. | Persentase |
|----|---------------|---------------------------------|-----------------|------------|
| 1 | 610.1 - 610.9 | Ilmu Kedokteran | 29 | 11% |
| 2 | 611.1 - 611.9 | Ilmu Anatomi Manusia | 15 | 6% |
| 3 | 612.1 - 612.9 | Ilmu Fisiologi Manusia | 26 | 10% |
| 4 | 613.1 - 613.9 | Ilmu Kesehatan Umum | 26 | 10% |
| 5 | 614.1 - 614.9 | Ilmu Kesehatan Masyarakat | 13 | 5% |
| 6 | 615.1 - 615.9 | Ilmu Farmakologi & Ilmu Terapi | 39 | 15% |
| 7 | 616.1 - 616.9 | Ilmu Penyakit | 79 | 30% |
| 8 | 617.1 - 617.9 | Ilmu Bedah | 18 | 7% |
| 9 | 618.1 - 618.9 | Ilmu Ginekologi & Kedok. Khusus | 18 | 7% |
| 1 | 619.1 - 619.9 | Ilmu Kedokteran Eksperimental | 1 | 0% |
| | Total | | 265 | 100% |

Distribusi subjek koleksi bidang kedokteran umum dapat diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Subjek Kedokteran Umum

Berdasarkan data tersebut didiskripsikan bahwa pendistribusian untuk subyek kedokteran itu tidak dapat disamakan. Hal yang demikian dikarenakan dalam kurikulum jurusan kedokteran umum Unsoed menggunakan matakuliah blok sehingga untuk jenis subyek sudah dipertimbangkan dalam rangka mendukung kompetensi mahasiswa jurusan kedokteran umum. Hal yang perlu diperhatikan adalah ratio jumlah mahasiswa dengan jumlah ketersediaan koleksi. Perlu adanya keseimbangan antara jumlah mahasiswa dengan ketersediaan koleksi dalam bidang subyek kedokteran

Tabel 2. Daftar Koleksi Buku Bidang Kedokteran

| No | Notasi Kelas | Jumlah | Keterangan |
|----|--------------|--------|-----------------|
| 1 | 610 | 29 | 11% Peringkat 3 |
| 2 | 611 | 15 | 6% Peringkat 6 |
| 3 | 612 | 26 | 10% Peringkat 4 |
| 4 | 613 | 26 | 10% Peringkat 4 |
| 5 | 614 | 13 | 5% peringkat 7 |

| | | | |
|---|-------|-----|-----------------|
| 6 | 615 | 39 | 15% Peringkat 2 |
| 7 | 616 | 79 | 30% Peringkat 1 |
| 8 | 617 | 18 | 7% Peringkat 5 |
| 9 | 618 | 18 | 7% Peringkat 5 |
| 1 | 619 | 1 | 0% peringkat 8 |
| | Total | 265 | 100% |

Koleksi bidang kedokteran umum di UPT Perpustakaan Unsoed Purwokerto didominasi kelas 616 (ilmu penyakit). Hal yang demikian disebabkan kurikulum yang ada di jurusan kedokteran umum menggunakan sistem mata kuliah blok pada dimana semester 5 dan semester 6 yang lebih menekankan pada ilmu penyakit. Selain itu ilmu penyakit merupakan matakuliah ilmu dasar dalam pembelajaran kedokteran, baik pada pendidikan strata sarjana kedokteran maupun sampai pada jenjang pembelajaran profesi dokter di rumah sakit. Koleksi –koleksi ilmu penyakit digunakan pada semester akhir dan blok-blok akhir.

Dengan demikian manajemen perpustakaan dalam pengembangan di bidang kedokteran umum dalam pengadaan koleksi lebih fokus pada subjek ilmu penyakit dengan nomor kelas 616. Subjek ilmu farmakologi dan ilmu terapi dalam kelas nomor 615 menempati urutan kedua dalam persentase distribusi subjek karena tuntutan kebutuhan literatur kedokteran umum.

Sedangkan untuk koleksi bidang kedokteran pada ilmu kedokteran eksperimen hanya ada beberapa judul koleksi. Hal tersebut dikarenakan minimnya informasi tentang buku-buku kedokteran eksperimen. Selain itu ilmu kedokteran eksperimen bukan merupakan pembelajaran riset yang diberikan sejak awal semester sampai akhir namun hanya pada semester tertentu saja.

Kekuatan dan Kelemahan Koleksi Per-Notasi Kelas

Tabel 3. Kedalaman Koleksi Nomor Kelas 610

| Aras | Collection Level | | | | | |
|------|--------------------------|-----|-----------------------------|-----|----------------------|-----|
| | Current Collection (CCL) | | Acquisition Collection (AC) | | Collection Goal (CG) | |
| | POIN | % | POIN | % | POIN | % |
| 0 | 0 | 0% | 23 | 25% | 25 | 27% |
| 1 | 3 | 3% | 7 | 8% | 10 | 11% |
| 1a | 26 | 28% | 32 | 34% | 30 | 32% |
| 1b | 2 | 2% | 3 | 3% | 5 | 5% |
| 2 | 2 | 2% | 1 | 1% | 2 | 2% |
| 2a | 9 | 10% | 4 | 4% | 2 | 2% |
| 2b | 7 | 8% | 3 | 3% | 4 | 4% |
| 3 | 33 | 35% | 11 | 12% | 7 | 8% |
| 3a | 8 | 9% | 4 | 4% | 3 | 3% |
| 3b | 0 | 0 | 4 | 4% | 5 | 5% |
| 4 | 3 | 3% | 1 | 1% | 0 | 0% |
| 5 | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |

Berdasarkan pada tabel notasi nomor kelas 610 bidang ilmu kedokteran menunjukkan adanya kesenjangan aras yang cukup jauh antara indikator kedalaman CCL, AC dan CG. Koleksi nomor kelas 610 tingkat keterbaruan koleksi (CCL) sudah pada level aras 3 yang menyatakan bahwa koleksi UPT perpustakaan Unsoed sudah mendukung suatu disiplin namun untuk pengembangan koleksi (AC) dan harapan terhadap koleksi (CG) sama-sama baru berada pada aras 1a . UPT Perpustakaan Unsoed masih perlu mengembangkan terhadap kemutakhiran koleksi pada nomor kelas 610 untuk memenuhi kebutuhan pemustaka dalam rangka menunjang misi dan program pada jurusan kedokteran umum.

Tabel 4. Kedalaman Koleksi Nomor Kelas 611

| Aras | Collection Level | | | | | |
|------|--------------------------|-----|-----------------------------|-----|----------------------|-----|
| | Current Collection (CCL) | | Acquisition Collection (AC) | | Collection Goal (CG) | |
| | POIN | % | POIN | % | POIN | % |
| 0 | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 1 | 0 | 0% | 2 | 4% | 2 | 4% |
| 1a | 4 | 7% | 8 | 15% | 2 | 4% |
| 1b | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 2 | 0 | 0% | 1 | 2% | 3 | 6% |
| 2a | 16 | 30% | 10 | 19% | 15 | 28% |
| 2b | 6 | 11% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 3 | 15 | 28% | 14 | 26% | 14 | 26% |
| 3a | 9 | 17% | 9 | 17% | 3 | 6% |
| 3b | 0 | 0% | 9 | 17% | 15 | 28% |
| 4 | 4 | 7% | 1 | 2% | 0 | 0% |
| 5 | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |

Berdasarkan pada tabel notasi kelas 611 bidang ilmu anatomi manusia menunjukkan adanya kesenjangan level antara indikator kedalaman *Current Collection* (CCL), *Acquisition Commitment* (AC) dan *Collection*

Goal (CG). Koleksi nomor kelas 611 tingkat keterbaruan koleksi (CCL) sudah pada level aras 2a yang menyatakan bahwa perpustakaan sudah menyediakan bahan literatur utama (core material) untuk mendefinisikan suatu subjek. namun untuk pengembangan koleksi (AC) berada pada aras 3 yang menyatakan bahwa koleksi perpustakaan sudah mendukung suatu disiplin ilmu dengan cakupan yang lebih luas untuk karya-karya utama dengan berbagai format. Sedangkan untuk harapan terhadap koleksi (CG) pada aras 3b yang menyatakan bahwa koleksi perpustakaan harus mencakup bahan literatur yang dianggap memenuhi syarat untuk memelihara suatu bidang disiplin ilmu.

Tabel 5. Kedalaman Koleksi Nomor Kelas 612

| Aras | Collection Level | | | | | |
|------|--------------------------|-----|-----------------------------|-----|----------------------|-----|
| | Current Collection (CCL) | | Acquisition Collection (AC) | | Collection Goal (CG) | |
| | POIN | % | POIN | % | POIN | % |
| 0 | 0 | 0% | 11 | 13% | 2 | 2% |
| 1 | 5 | 6% | 5 | 6% | 13 | 15% |
| 1a | 22 | 25% | 26 | 30% | 20 | 23% |
| 1b | 0 | 0% | 0 | 0% | 1 | 1% |
| 2 | 0 | 0% | 5 | 6% | 3 | 3% |
| 2a | 18 | 21% | 7 | 8% | 12 | 14% |
| 2b | 2 | 2% | 2 | 2% | 2 | 2% |
| 3 | 28 | 32% | 9 | 10% | 12 | 14% |
| 3a | 8 | 9% | 14 | 16% | 9 | 10% |
| 3b | 0 | 0 | 8 | 9% | 13 | 15% |
| 4 | 3 | 3% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 5 | 1 | 1% | 0 | 0% | 0 | 0% |

Berdasarkan pada tabel notasi nomor kelas 612 bidang ilmu fisiologi manusia menunjukkan adanya kesenjangan aras yang cukup jauh antara indikator kedalaman CCL, AC dan CG. Koleksi nomor kelas 612 tingkat keterbaruan koleksi (CCL) sudah pada level aras 3 yang menyatakan bahwa koleksi UPT perpustakaan Unsoed sudah mendukung suatu disiplin namun untuk pengembangan koleksi (AC) dan harapan terhadap koleksi (CG) sama-sama baru berada pada aras 1a . UPT Perpustakaan Unsoed masih perlu mengembangkan terhadap kemutakhiran koleksi pada nomor kelas 612 dan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka dalam rangka menunjang misi dan program yang ada di jurusan kedokteran umum Unsoed

menunjang misi dan program pada jurusan kedokteran umum.

Tabel 7. Kedalaman Koleksi Nomor Kelas 614

| Aras | Collection Level | | | | | |
|------|--------------------------|-----|-----------------------------|-----|----------------------|-----|
| | Current Collection (CCL) | | Acquisition Collection (AC) | | Collection Goal (CG) | |
| | POIN | % | POIN | % | POIN | % |
| 0 | 0 | 0% | 14 | 31% | 16 | 36% |
| 1 | 3 | 7% | 3 | 7% | 1 | 2% |
| 1a | 14 | 31% | 15 | 33% | 15 | 33% |
| 1b | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 2 | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 2a | 7 | 16% | 1 | 2% | 0 | 0% |
| 2b | 1 | 2% | 2 | 4% | 3 | 7% |
| 3 | 14 | 31% | 1 | 2% | 1 | 2% |
| 3a | 6 | 13% | 4 | 9% | 4 | 9% |
| 3b | 0 | 0 | 5 | 11% | 5 | 11% |
| 4 | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 5 | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |

Berdasarkan pada tabel notasi nomor kelas 614 bidang ilmu kesehatan masyarakat menunjukkan adanya kesenjangan aras yang cukup jauh antara indikator kedalaman CCL, AC dan CG. Koleksi nomor kelas 614 tingkat keterbaruan koleksi (CCL) sudah pada level aras 3.

Namun untuk pengembangan koleksi (AC) baru pada aras 1a, yang menunjukkan bahwa tingkat pengembangan koleksi pada nomor kelas 614 bidang ilmu kesehatan masyarakat yang ada di UPT Perpustakaan Unsoed baru pada koleksi karya-karya utama. Sedangkan untuk indikator harapan terhadap koleksi (CG) berada pada aras 0. Koleksi yang ada sekarang di UPT Perpustakaan Unsoed masih perlu dikembangkan terhadap kemutakhiran koleksi pada nomor kelas 610 dan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka dalam rangka menunjang misi dan program pada jurusan kedokteran umum dikarenakan koleksi yang tersedia sudah tidak relevan dengan jurusan kedokteran umum.

Tabel 6. Kedalaman Koleksi Nomor Kelas 613

| Aras | Collection Level | | | | | |
|------|--------------------------|-----|-----------------------------|-----|----------------------|-----|
| | Current Collection (CCL) | | Acquisition Collection (AC) | | Collection Goal (CG) | |
| | POIN | % | POIN | % | POIN | % |
| 0 | 0 | 0% | 15 | 17% | 15 | 17% |
| 1 | 11 | 13% | 12 | 14% | 15 | 17% |
| 1a | 29 | 33% | 31 | 36% | 30 | 34% |
| 1b | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 2 | 0 | 0% | 1 | 1% | 5 | 6% |
| 2a | 4 | 5% | 6 | 7% | 7 | 8% |
| 2b | 0 | 0% | 2 | 2% | 2 | 2% |
| 3 | 20 | 23% | 9 | 10% | 2 | 2% |
| 3a | 21 | 24% | 6 | 7% | 2 | 2% |
| 3b | 0 | 0% | 5 | 6% | 9 | 10% |
| 4 | 1 | 1% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 5 | 1 | 1% | 0 | 0% | 0 | 0% |

Berdasarkan pada tabel notasi nomor kelas 613 bidang ilmu kesehatan umum dan perorangan menunjukkan adanya kesamaan yang antara indikator kedalaman CCL, AC dan CG yakni pada aras 1a. Koleksi nomor kelas 630 tingkat keterbaruan koleksi (CCL) sudah pada level aras 1a yang menyatakan bahwa koleksi UPT perpustakaan Unsoed terbatas pada karya-karya utama. UPT Perpustakaan Unsoed masih perlu mengembangkan terhadap kemutakhiran koleksi pada nomor kelas 613 bidang ilmu kesehatan umum dan perorangan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka dalam rangka

Tabel 8. Kedalaman Koleksi Nomor Kelas 615

| Aras | Collection Level | | | | | |
|------|--------------------------|-----|-----------------------------|-----|----------------------|-----|
| | Current Collection (CCL) | | Acquisition Collection (AC) | | Collection Goal (CG) | |
| | POIN | % | POIN | % | POIN | % |
| 0 | 0 | 0% | 16 | 12% | 23 | 18% |
| 1 | 1 | 1% | 22 | 17% | 15 | 12% |
| 1a | 6 | 28% | 41 | 32% | 31 | 24% |
| 1b | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 2 | 0 | 0% | 0 | 0% | 2 | 2% |
| 2a | 3 | 18% | 4 | 3% | 13 | 10% |
| 2b | 6 | 5% | 7 | 5% | 4 | 3% |
| 3 | 1 | 32% | 11 | 9% | 11 | 9% |

| | | | | | | |
|----|----|-----|----|-----|----|-----|
| 3a | 14 | 11% | 16 | 12% | 16 | 12% |
| 3b | 0 | 0 | 8 | 6% | 12 | 9% |
| 4 | 8 | 6% | 4 | 3% | 2 | 2% |
| 5 | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |

Berdasarkan pada tabel notasi nomor kelas 615 bidang ilmu farmakologi dan ilmu terapi menunjukkan adanya kesenjangan yang jauh antara indikator kedalaman CCL, AC dan CG. Koleksi nomor kelas 615 tingkat keterbaruan koleksi (CCL) sudah pada level aras 3 yang menyatakan bahwa koleksi UPT Perpustakaan Unsoed sudah mendukung disiplin ilmu farmakologi dan ilmu terapi dengan cakupan yang lebih luas terutama pada karya-karya utama serta dalam berbagai format. Pada indikator kedalaman AC pada aras 1 yang mana tingkat perkembangan koleksi pada nomor kelas 615 baru pada karya-karya utama (*basic works*) dalam suatu subjek pengetahuan sehingga perlu dilakukan review untuk pemutakhiran koleksi. Sedangkan pada indikator kedalaman koleksi CG berada pada aras 1a yang menyatakan bahwa UPT Perpustakaan Unsoed masih perlu mengembangkan koleksi bidang ilmu farmakologi dan terapi untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka guna menunjang misi dan program jurusan kedokteran umum

Tabel 9. Kedalaman Koleksi Nomor Kelas 616

| Aras | Collection Level | | | | | |
|------|--------------------------|-----|-----------------------------|-----|----------------------|-----|
| | Current Collection (CCL) | | Acquisition Collection (AC) | | Collection Goal (CG) | |
| | POIN | % | POIN | % | POIN | % |
| 0 | 0 | 0% | 20 | 8% | 33 | 13% |
| 1 | 9 | 3% | 50 | 19% | 33 | 13% |
| 1a | 67 | 26% | 79 | 30% | 58 | 22% |
| 1b | 1 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 2 | 1 | 0% | 5 | 2% | 13 | 5% |
| 2a | 44 | 17% | 13 | 5% | 27 | 10% |
| 2b | 17 | 7% | 18 | 7% | 17 | 7% |
| 3 | 82 | 31% | 16 | 6% | 12 | 5% |
| 3a | 36 | 14% | 34 | 13% | 21 | 8% |
| 3b | 0 | 0 | 24 | 9% | 44 | 17% |
| 4 | 4 | 2% | 1 | 0% | 3 | 1% |
| 5 | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |

Berdasarkan pada tabel notasi nomor kelas 616 bidang ilmu penyakit adanya kesenjangan level yang cukup antara indikator kedalaman CCL, AC dan CG. Tingkat kedalaman koleksi Current Collection (CCL) berada dalam level aras 3, indikator kedalaman Acquisition Commitment (AC) berada pada level aras 1a dan kedalaman Collection Goal (CG) berada pada level aras 1a.

Tabel 10. Kedalaman Koleksi Nomor Kelas 617

| Aras | Collection Level | | | | | |
|------|--------------------------|-----|-----------------------------|-----|----------------------|-----|
| | Current Collection (CCL) | | Acquisition Collection (AC) | | Collection Goal (CG) | |
| | POIN | % | POIN | % | POIN | % |
| 0 | 0 | 0% | 4 | 7% | 5 | 9% |
| 1 | 0 | 0% | 10 | 18% | 11 | 19% |
| 1a | 18 | 32% | 19 | 33% | 17 | 30% |
| 1b | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 2 | 0 | 0% | 5 | 9% | 0 | 0% |
| 2a | 4 | 7% | 0 | 0% | 2 | 4% |
| 2b | 3 | 5% | 1 | 2% | 0 | 0% |
| 3 | 23 | 40% | 0 | 0% | 3 | 5% |
| 3a | 9 | 16% | 10 | 18% | 7 | 12% |
| 3b | 0 | 0 | 8 | 14% | 12 | 21% |
| 4 | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 5 | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |

Berdasarkan pada tabel notasi nomor kelas 617 bidang ilmu bedah menunjukkan adanya kesenjangan level yang cukup jauh antara indikator kedalaman CCL, AC dan CG. Tingkat kedalaman koleksi Current Collection (CCL) berada dalam level aras 3, indikator kedalaman Acquisition Commitment (AC) berada pada level aras 1a dan kedalaman Collection Goal (CG) berada pada level aras 1a.

Tabel 11. Kedalaman Koleksi Nomor Kelas 618

| Aras | Collection Level | | | | | |
|------|--------------------------|-----|-----------------------------|-----|----------------------|-----|
| | Current Collection (CCL) | | Acquisition Collection (AC) | | Collection Goal (CG) | |
| | POIN | % | POIN | % | POIN | % |
| 0 | 0 | 0% | 2 | 4% | 3 | 5% |
| 1 | 0 | 0% | 11 | 19% | 8 | 14% |
| 1a | 13 | 23% | 16 | 28% | 13 | 23% |
| 1b | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 2 | 0 | 0% | 0 | 0% | 1 | 2% |
| 2a | 13 | 23% | 3 | 5% | 6 | 11% |
| 2b | 5 | 9% | 5 | 9% | 1 | 2% |
| 3 | 19 | 33% | 6 | 11% | 7 | 12% |
| 3a | 7 | 12% | 11 | 19% | 5 | 9% |
| 3b | 0 | 0% | 3 | 5% | 13 | 23% |
| 4 | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 5 | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |

Berdasarkan pada tabel notasi nomor kelas 618 bidang ilmu ginekologi dan kedokteran khusus menunjukkan adanya kesenjangan level yang cukup antara indikator kedalaman CCL, AC dan CG. Tingkat kedalaman koleksi Current Collection (CCL) berada dalam level aras 3, indikator kedalaman Acquisition Commitment (AC) berada pada level aras 1a dan kedalaman Collection Goal (CG) berada pada level aras 3b.

Tabel 12. Kedalaman Koleksi Nomor Kelas 619

| Aras | Collection Level | | |
|------|--------------------|-------------|-----------------|
| | Current Collection | Acquisition | Collection Goal |

| | (CCL) | | Collection (AC) | | (CG) | |
|----|-------|-----|-----------------|-----|------|-----|
| | POIN | % | POIN | % | POIN | % |
| 0 | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 1 | 0 | 0% | 1 | 33% | 1 | 33% |
| 1a | 1 | 33% | 1 | 33% | 1 | 33% |
| 1b | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 2 | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 2a | 1 | 33% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 2b | 0 | 0% | 1 | 33% | 0 | 0% |
| 3 | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 3a | 0 | 0% | 0 | 0% | 1 | 33% |
| 3b | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 4 | 1 | 33% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 5 | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |

Berdasarkan pada tabel notasi kelas 619 bidang ilmu kedokteran eksperimen tingkat CCL koleksi pada level aras 4, AC memiliki aras 2b dan CG memiliki aras 3a.

Kekuatan dan Kelemahan Koleksi Kedokteran Umum

Berdasarkan pada hasil data yang diperoleh maka dapat diketahui kekuatan koleksi buku bidang kedokteran umum UPT Perpustakaan Unsoed Purwokerto. Penafsiran terhadap koleksi buku bidang kedokteran umum yang dimiliki oleh UPT Perpustakaan Purwokerto dengan menerapkan metode *conspectus* adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Kedalaman Koleksi Bidang Subjek Kedokteran Umum

| No | No. Kelas | Subjek | Aras Koleksi Aktual (CCL) | Aras Tingkat Pertumbuhan Koleksi (AC) | Aras Koleksi yang diharapkan (CG) | Komentar |
|----|-----------|----------------------------|---------------------------|---------------------------------------|-----------------------------------|----------|
| 1 | 610 | Ilmu Kedokteran | 3 | 1a | 1a | |
| 2 | 611 | Ilmu Anatomi Manusia | 2a | 3 | 3b | |
| 3 | 612 | Ilmu Fisiologi Manusia | 3 | 1a | 1a | |
| 4 | 613 | Ilmu kesehatan umum | 1a | 1a | 1a | |
| 5 | 614 | Ilmu Kesehatan Masyarakat | 3 | 1a | 0 | |
| 6 | 615 | Ilmu Farmakologi | 3 | 1 | 1a | |
| 7 | 616 | Ilmu Penyakit | 3 | 1a | 1a | |
| 8 | 617 | Ilmu Bedah | 3 | 1a | 1a | |
| 9 | 618 | Ilmu Ginekologi | 3 | 1a | 3b | |
| 10 | 619 | Ilmu kedokteran Eksperimen | 4 | 2b | 3a | |

Berdasarkan uraian mengenai tingkat kedalaman koleksi dapat disimpulkan bahwa nilainya berada pada kisaran 1a sampai 3. Hal

ini berarti bahwa tingkat nilai 1a (Minimal level Uneven Coverage) pada tingkat koleksi aktual (CCL) yang berarti bahwa bahan literature relevan atau sesuai dengan kebutuhan dosen dan mahasiswa yang dilengkapi dengan edisi terbaru tetapi tidak didukung judul lain pada tingkat koleksi aktual (CCL) sebagai tingkat koleksi terendah dapat diketahui pada nilai minimal judul. Sedangkan untuk tingkat nilai 3 (*Study/Instructional Support Level* (Aras Pendukung Kebutuhan Instruksional / Kajian) berarti bahwa bahan literatur seperti buku teks sudah sesuai untuk mahasiswa strata satu sarjana kedokteran dan profesi dokter. Koleksi tersebut merupakan rekomendasi dosen pengampu mata kuliah tertentu yang bersifat rujukan atau anjuran sebagai tingkat koleksi tertinggi dengan melihat nilai maksimal judul koleksi.

Komentar dari ketua jurusan kedokteran umum (sebagai evaluator) menyatakan bahwa untuk masing-masing subjek semua kelas masih perlu ditingkatkan bahan literatur agar tingkat kedalaman koleksi memiliki tingkat nilai yang lebih tinggi dari sebelumnya. Kedalaman koleksi yang ada dapat dijadikan sebagai tolak ukur dan juga sebagai bahan masukan untuk rencana pengambilan keputusan pengembangan koleksi di UPT Perpustakaan Unsoed Purwokerto. Kebijakan pengembangan koleksi masih belum optimal dilakukan dikarenakan belum adanya pedoman yang tertulis. Selain itu evaluasi koleksi juga masih jarang dilakukan padahal evaluasi dapat digunakan untuk mengetahui kedalaman koleksi subjek kedokteran umum.

Analisis Cakupan Bahasa

Kebijakan perpustakaan dalam pengembangan koleksi dengan mempertimbangkan usulan atau masukan dari dosen jurusan kedokteran umum dan mahasiswa jurusan kedokteran. Selain itu juga dapat dipengaruhi oleh kompetensi bahasa inggris yang dikuasai oleh pustakawan dalam menganalisis suatu subjek tertentu sehingga menjadi salah satu penyebabnya Koleksi kedokteran umum berdasarkan cakupan bahasa adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Koleksi Berdasarkan Bahasa

| No | Jenis Koleksi dalam Bahasa | Jml Judul Koleksi | Jml eksemplar | Persentase |
|----|----------------------------|-------------------|---------------|------------|
| 1 | Bahasa Indonesia | 152 | 628 | 57% |

| | | | | |
|---|----------------|-----|-----|------|
| 2 | Bahasa Inggris | 111 | 236 | 42% |
| 3 | Bahasa Belanda | 2 | 2 | 1% |
| | Jumlah | 265 | 866 | 100% |

Hal ini memberikan gambaran peneliti bahwa ketersediaan bahan pustaka bidang kedokteran umum yang ada di UPT Perpustakaan Unsoed yang berbahasa Indonesia dibanding yang berbahasa Inggris tidak jauh berbeda sama dalam hal judulnya. Namun dari segi jumlah eksemplar jauh lebih banyak yang berbahasa Indonesia. Hal yang demikian disebabkan karena harga dari buku yang berbahasa Inggris lebih mahal dibandingkan dengan yang berbahasa Indonesia. Berdasarkan pengamatan peneliti, bahwa ada beberapa koleksi bidang kedokteran umum yang berbahasa Indonesia merupakan buku terjemahan dari bahasa Inggris.

Koleksi yang berbahasa Inggris juga hampir dengan yang berbahasa Indonesia. Hal yang demikian dikarenakan sebagian besar untuk sumber referensi dalam bidang kedokteran yang berkualitas kebanyakan menggunakan berbahasa Inggris.

Cakupan Kronologis

Dalam penelitian ini, cakupan kronologis koleksi untuk subjek bidang kedokteran umum yang dimiliki UPT Perpustakaan Unsoed Purwokerto bisa dikatakan cukup relevan atau sesuai dengan kebutuhan dosen atau mahasiswa dalam mendukung proses pembelajaran pada jurusan kedokteran umum. Kenyataan ini dapat dilihat dari persentase distribusi cakupan kronologis dalam tabel berikut:

Tabel 15. Persentase Cakupan Kronologis

| No | Tahun Terbit | Jumlah Judul Koleksi | Persentase |
|-------|-----------------|----------------------|------------|
| 1 | Tidak diketahui | 5 | 2% |
| 2 | <1980 | 32 | 12% |
| 3 | 1980 - 1989 | 10 | 4% |
| 4 | 1990- 1999 | 58 | 22% |
| 5 | 2000 - 2009 | 108 | 41% |
| 6 | 2010 - 2017 | 52 | 20% |
| Total | | 265 | 100% |

Berdasarkan data yang ada di atas menurut peneliti merupakan hal yang wajar kalau koleksi yang ada di UPT Perpustakaan Unsoed koleksi didominasi oleh tahun terbitan tahun 2000

sampai tahun 2009 dikarenakan pada awal tahun 2000, Universitas Jenderal Soedirman sedang merintis berdirinya jurusan kedokteran umum. Pada awal tahun 2000 jurusan kedokteran berdiri sehingga semua sarana dan prasarana termasuk pengadaan buku untuk perpustakaan mendapatkan dana yang cukup besar. Namun setelah tahun 2009 sudah tidak rutin dan juga dana berkurang, sehingga berpengaruh terhadap pengadaan koleksi dengan tahun yang baru.

Peneliti juga berpendapat bahwa koleksi yang dalam bidang kedokteran harus mengedepankan pada asas kemutakhiran dimana untuk sumber referensi seharusnya lima tahun terakhir untuk bidang kedokteran. Peneliti berpendapat bahwa koleksi-koleksi tersebut masih ditemukan di rak koleksi UPT Perpustakaan Unsoed dikarenakan koleksi tersebut merupakan usulan dari jurusan kedokteran ketika ada pengadaan koleksi.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab analisis dan pembahasan tingkat kedalaman koleksi dapat diambil kesimpulan:

Kekuatan koleksi subjek bidang kedokteran umum di UPT Perpustakaan Unsoed Purwokerto hampir sama pada setiap kelas. Koleksi pada nomor kelas 610 (Ilmu kedokteran), 612 (Ilmu fisiologi), 614 (Ilmu kesehatan masyarakat), 615 (Ilmu farmakologi), 616 (Ilmu penyakit), 617 (Ilmu bedah) dan 618 (ilmu ginekologi) berada pada aras 3 yang memiliki makna bahwa koleksi-koleksi bidang kedokteran yang tersebut sudah mendukung kebutuhan intruksional dalam proses pembelajaran dan kegiatan penelitian di jurusan pendidikan kedokteran Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto. Namun pada kelas 611 (Ilmu anatomi) berada pada aras 2a yang berarti bahwa koleksi tersebut baru menyediakan bahan literatur utama (*core material*) untuk mendefinisikan suatu subjek. Sedangkan pada kelas 613 (Ilmu kesehatan umum dan perorangan) berada pada aras 1a yang berarti bahwa koleksi pada kelas tersebut hanya memiliki bahan literatur yang terbatas pada karya-karya utama.

Distribusi subjek kedokteran umum didominasi oleh kelas 616 (ilmu penyakit) yang merupakan ilmu pokok dengan jumlah 80 judul atau 30 %, kelas 615 (ilmu farmakologi) dengan jumlah 40 judul atau 15 %, kelas 610 (ilmu kedokteran) dengan jumlah 30 judul atau 11%, kelas 612 (ilmu fisiologi) dan kelas 613 (ilmu kesehatan umum dan perorangan) dengan

jumlah yang sama yakni 27 judul atau 10%, kelas 617 (ilmu bedah) dan kelas 618 (ilmu ginekologi) dengan judul 19 judul atau 7% dan kelas 611 (Ilmu anatomi) dengan jumlah 16 judul atau 6%.

Koleksi bidang kedokteran umum cakupan kronologis didominasi oleh terbitan kurun waktu tahun 2000 hingga 2009 sebanyak 118 judul koleksi yang mencapai 41 %.

Cakupan untuk koleksi bidang kedokteran umum adalah 167 judul koleksi dengan 628 eksemplar atau sebesar 57% dari koleksi yang dimiliki oleh UPT Perpustakaan Unsoed Purwokerto adalah berbahasa Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Clayton, Peter dan G.E. Gorman. 2001. *Managing Information Resources in Libraries: Collection Management in Theory and Practice*. London: Library Association Publishing.
- Creswell, John W. 2002. *Research Design: Qualitative and Quantitative Approach*. Jakarta: Jakarta: KIK Press.
- Darmawan, Deni. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Darwanto, dkk. 2015. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Evans., Edward. 2005. *Developing Library and Information Center Collections*. 5th ed. Colorado: Libraries Unlimited.
- Hardi, Wishu. 2005. "Kajian Koleksi Bidang Linguistik Dengan Metode Conspectus Di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia." Universitas Indonesia.
- Indonesia. 2004. *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman*. 3rd ed. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- . 2006. *Panduan Penyusunan KTSP*. Jakarta: BSNP RI.
- Johnson, Peggy. 2009. *Fundamentals of Collection Development and Management*. Chicago: American Library Association.
- Misroni. 2011. "Evaluasi Koleksi Menggunakan Metode Conspectus Bidang Bimbingan Konseling Di Perpustakaan STAIN Curup." Universitas Indonesia.
- Nissonger, Thomas E. 1992. *Collection Evaluation in Academic Libraries: A Literature Guide and Annotated Bibliography*. Colorado: Libraries Unlimited.
- Pattah, Siti Husaebah. 2013. "Pemanfaatan Kajian Bibliometrika Sebagai Metode Evaluasi Dan Kajian Dalam Ilmu Perpustakaan Dan Informasi." *Al-Hikmah* 1(1).
- Powell, Nancy and Mary Bushing. 2011. *WLN Collection Assessment Manual*. 4th ed. Washington: Western Library Network.
- Qalyubi, Syihabuddin dkk. 2007. *Dasar - Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2013. *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

